



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 2 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Workshop Pemanfaatan AI sebagai Pendukung Pembelajaran Statistika dan Analisis Data bagi Mahasiswa

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andi.asma@iain-manado.ac.id

Aris Armeth Daud Al Kahar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: aris.kahar@iain-manado.ac.id

Agung Budi Santoso

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: agung.santoso@iain-manado.ac.id

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang statistik perbankan syariah di IAIN Manado tergolong rendah, khususnya dalam pemahaman konsep dasar statistik dan kemampuan dalam menganalisis data. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan statistik perbankan syariah melalui *workshop* berbasis teknologi AI. Metode yang digunakan adalah pemberian materi pelatihan serta pendampingan mengenai konsep dasar statistik dan analisis data dengan menggunakan ChatGPT, yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Peserta kegiatan ini adalah 10 mahasiswa dari kelas Statistik Perbankan Syariah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam konsep dasar statistik dan analisis data. Mereka juga merasa lebih



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 2 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

terbantu dalam mengerjakan tugas statistik dan merasa percaya diri menggunakan teknologi untuk menganalisis data. Manfaat yang diperoleh peserta antara lain pemahaman yang lebih baik dalam pengaplikasian statistik di dunia perbankan syariah, peningkatan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk analisis data, serta peningkatan efisiensi dalam pengerjaan tugas statistik. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan statistik di Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Manado.

Kata Kunci : Statistik Perbankan Syariah, Pelatihan Teknologi AI, Peningkatan Keterampilan Analisis Data

Abstract

The knowledge and skills of students in the field of Islamic banking statistics at IAIN Manado are relatively low, particularly in understanding basic statistical concepts and their ability to analyze data. To address this issue, a Community Service Program (PKM) was conducted with the aim of improving students' understanding of applying Islamic banking statistics through AI-based training. The method used was providing training materials and guidance on basic statistics concepts and data analysis using ChatGPT, which was attended by students from the Islamic Banking Study Program. The participants of this activity were 10 students from the Islamic Banking Statistics class. The results of this activity showed that after the training, participants demonstrated an improvement in their understanding of basic statistical concepts and data analysis. They also felt more assisted in completing statistical assignments and became more confident in using technology for data analysis. The benefits obtained by participants included a better understanding of the application of statistics in the Islamic banking sector, improved skills in using technology for data analysis, and increased efficiency in completing statistical assignments. This activity successfully contributed to enhancing the quality of statistics education in the Islamic Banking Study Program at IAIN Manado.

Keywords: Islamic Banking Statistics, AI Technology Training, Improvement of Data Analysis Skills

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat kecerdasan buatan (AI), terutama yang diwakili oleh ChatGPT, telah mencuri perhatian dunia sejak pertama kali diluncurkan pada November 2022. Menggunakan model pembelajaran yang menganalisis data dalam jumlah besar, teknologi ini dapat menghasilkan respons dalam berbagai bentuk tulisan, mulai dari topik sejarah, filsafat, dan sains, hingga bidang lain seperti perbankan, pemasaran, dan hiburan. Dengan kemampuan untuk membuat artikel, posting media sosial, esai, kode pemrograman, dan email, ChatGPT mampu menyusun kalimat yang koheren dengan tingkat akurasi yang baik. Selain itu, kemampuan AI ini untuk mengingat percakapan sebelumnya membuat interaksi semakin relevan dan tepat sasaran, membuka potensi besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan (Misnawati, 2023; Zein, 2023).

Di bidang pendidikan statistik, kemampuan untuk menganalisis data sangat penting dalam membuat keputusan yang tepat (Ardianto, 2021). Di tengah ledakan data yang terus berkembang, keterampilan dalam mengolah dan menganalisis informasi menjadi kunci dalam menghasilkan keputusan yang akurat dan relevan (Cheloff, Pochapin, & Popov, 2024; Heryana,



Setiawati, & Suhendar, 2019). Analisis data membantu mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat sebelumnya, yang pada gilirannya dapat mengarah pada keputusan yang lebih efisien dan efektif (Koch, Wienrich, Straka, Latoschik, & Carolus, 2024; Sulartopo, Kholifah, Danang, & Santoso, 2023). Tanpa keterampilan analisis yang memadai, keputusan yang diambil dapat berisiko mengandalkan data yang tidak lengkap atau salah, yang dapat menimbulkan kesalahan dengan dampak yang luas. Oleh karena itu, keterampilan ini menjadi kompetensi yang sangat penting untuk mahasiswa agar dapat berkontribusi secara optimal dalam berbagai bidang profesional.

Analisis data memiliki manfaat besar di berbagai sektor seperti bisnis, ekonomi, kesehatan, dan teknologi. Keputusan yang diambil di setiap sektor ini harus berdasarkan data yang akurat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai keterampilan analisis data untuk memahami berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat dan dunia industri. Kemampuan untuk menganalisis data dengan baik membantu mahasiswa dalam merancang solusi yang lebih baik, merencanakan strategi yang matang, serta membuat keputusan yang lebih tepat untuk karier mereka di masa depan (Masrichah, 2023).

Namun, di Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Manado, hasil survei menunjukkan 90% mahasiswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep dasar statistik dan menerapkannya dalam analisis data yang relevan dengan perbankan syariah. Berdasarkan pengamatan, banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan teori statistik pada data nyata yang berhubungan dengan sektor ini. Statistik menjadi kompetensi penting yang harus dikuasai untuk menganalisis pola ekonomi dan risiko dalam perbankan syariah. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap statistik, pengambilan keputusan yang efektif dan berbasis bukti akan terhambat, yang dapat berdampak pada kemajuan industri perbankan syariah itu sendiri. Sebagai solusi, penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT, diusulkan untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep statistik dengan cara yang lebih praktis dan efisien.

Kegiatan penggunaan AI dalam berbagai aktifitas akademik telah diimplementasikan oleh beberapa kalangan dan pihak sebelumnya. Misalkan implementasi penggunaan kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan tinggi dalam pembelajaran (Rifky, 2024; Sandy, Liling, & Pratama, 2023). Selain itu pemanfaatan AI dalam pembelajaran di sekolah juga telah memberikan pengalaman baru kepada pengajar (Hanila & Alghaffaru, 2023; Mambu et al., 2023). Namun, kegiatan penggunaan AI secara khusus dalam pengajaran teori statistik dan pengolahan data masih sangat jarang dilakukan. Hal Ini tentunya memberikan kontribusi secara signifikan kepada mahasiswa dalam pengerjaan tugas akademik mereka.



Melihat permasalahan ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penerapan statistik dalam konteks perbankan syariah melalui *workshop* berbasis teknologi AI. *Workshop* ini dirancang untuk memberikan pelatihan langsung mengenai konsep dasar statistik dan teknik analisis data menggunakan ChatGPT, memungkinkan mahasiswa untuk menguasai teori sekaligus mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi yang lebih praktis. Kegiatan ini akan memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan analisis data, yang sangat dibutuhkan di dunia perbankan syariah yang berbasis data.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini berlangsung di kampus IAIN Manado pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diikuti oleh mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang berjumlah 10 orang. Peserta PkM merupakan mahasiswa semester 5 yang telah mempelajari mata kuliah statistika dasar, namun masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai statistika dan belum memiliki pengetahuan tentang praktik analisis data.

Pengabdian ini merupakan kegiatan *workshop* pemanfaatan AI (ChatGPT) sebagai alat pendukung untuk memahami statistika dan praktik analisis data. Kegiatan ini berlangsung selama 3 kali pertemuan yang berjalan selama 3 minggu yang dimulai dari 14 Oktober 2024 sampai dengan 28 Oktober 2024. Pada pertemuan pertama, kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan materi tentang penggunaan ChatGPT sebagai sumber materi statistika. Pada pertemuan kedua, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai tutorial penggunaan ChatGPT sebagai alat pengolah data. Terakhir pada pertemuan ketiga, kegiatan *workshop* dilaksanakan dengan penyampaian materi mengenai interpretasi hasil pengolahan data ChatGPT yang dilanjutkan dengan pengisian angket mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan ChatGPT dalam pengolahan data.

Pengabdian ini pada dasarnya terdiri dari 3 tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian memulai dengan merancang teknis pelaksanaan PkM. Kegiatan ini berupa rapat oleh tim PkM yang menghasilkan draf PkM yang pada intinya mengenai waktu, tempat, PIC yang terlibat, dan biaya pelaksanaan PkM secara final. Selanjutnya, tim PkM merencanakan instrumen angket untuk mengukur persepsi mahasiswa sebagai bahan untuk penulisan laporan PkM dan bahan evaluasi mengenai efektifitas kegiatan ini. Selain itu, tim PkM juga menyusun bahan presentasi yang akan disampaikan kepada mahasiswa pada kegiatan *workshop*. Persiapan peralatan yang digunakan pada kegiatan PkM juga menjadi bagian utama pada kegiatan persiapan ini. Pada kegiatan pelaksanaan, pertemuan yang berlangsung selama 3



kali pertemuan pada PkM ini dibawakan oleh narasumber yang merupakan tim PkM. Narasumber merupakan seorang dosen matematika dan statistika pada IAIN Manado dan fokus penelitian diantaranya pada AI dalam pembelajaran. Pertemuan terakhir pada kegiatan pelaksanaan PkM dilakukan dengan membagikan angket untuk mendapatkan respon mahasiswa secara keseluruhan. Pada kegiatan evaluasi, diberikan survey mengenai tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *workshop* PkM dan penyebaran angket mengenai persepsi mahasiswa.

Survey mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terdiri dari 5 tingkatan yaitu Sangat Tidak Paham, Kurang Paham, Cukup Paham, Paham dan Sangat Paham. Sementara, angket yang digunakan pada kegiatan PkM ini dikembangkan sendiri oleh tim PkM yang memuat 8 indikator yang diwakili masing-masing 1 item. Indikator-indikator angket yang dimaksud yakni kemudahan penggunaan, efektifitas pembelajaran, meningkatkan pemahaman, kenyamanan penggunaan, dukungan dalam analisis data, keterlibatan dalam pembelajaran, kepercayaan terhadap hasil AI, dan ketersediaan dukungan dan panduan. Angket yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Penyebaran angket dilakukan melalui google form yang kemudian diisi oleh peserta melalui gadget mereka. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan pandangan mahasiswa untuk masing-masing item angket. Terdapat beberapa tujuan dari penyebaran angket pada kegiatan *workshop* ini yaitu 1) untuk menilai dampak kegiatan dengan mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan AI dan pengolahan data statistik setelah *workshop*, 2) untuk mendapatkan umpan balik dengan membantu memahami kekuatan dan kelemahan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang, 3) membantu merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang dengan meningkatkan keberlanjutan dampak kegiatan.

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan melalui beberapa metode yakni, presentasi materi *workshop* oleh Tim PkM, Tutoring analisis data, tanya jawab, dan penugasan. Materi dalam *workshop* ini mengacu pada materi statistika dasar, statistika inferensial, analisis data dan interpretasinya. Contoh-contoh kasus analisis data yang dipaparkan pada kegiatan *workshop* disesuaikan dengan scope keilmuan perbankan syariah.

Adapun target dari kegiatan *workshop* PkM ini yaitu mahasiswa memiliki keterampilan dalam menggunakan AI sebagai sumber belajar statistika, keterampilan menggunakan AI sebagai alat analisis data, Keterampilan interpretasi data hasil penelitian menggunakan AI dan juga memungkinkan peningkatan pemahaman statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini terlaksana dengan baik dan lancar. Pada pertemuan pertama, mahasiswa dikenalkan pada konsep dasar AI dan perannya dalam pengolahan data serta statistika. Materi disampaikan dengan pendekatan yang sederhana dan aplikatif, sehingga mahasiswa yang sebelumnya merasa asing dengan topik ini dapat mulai memahami manfaatnya. Salah satu peserta mengungkapkan bahwa penjelasan ini sangat memotivasi mereka untuk mencoba teknologi baru, mengingat relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Pertemuan kedua berfokus pada praktik langsung penggunaan alat berbasis AI dalam pengolahan data. Mahasiswa belajar menerapkan teknologi ini untuk melakukan analisis data penelitian. Dalam sesi ini, antusiasme mahasiswa terlihat dari diskusi aktif pada sesi tanya jawab kegiatan *workshop*. Mahasiswa nampaknya mulai menyadari bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengolahan data. Pada pertemuan terakhir mahasiswa memberikan respon mereka dari survey dan angket yang dibagikan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan *workshop* yang relevan.



Gambar 1. Penyampaian Materi *Workshop* oleh Narasumber

Hasil survei mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu 80%, merasa Paham terhadap topik yang dibahas, sementara sisanya terbagi pada tingkatan Cukup Paham hingga Sangat Paham. Tidak ada responden yang berada pada kategori Kurang Paham atau Sangat Tidak Paham, mengindikasikan



bahwa penyampaian materi telah berhasil menjangkau sebagian besar peserta dengan efektif. Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan penggunaan pendekatan berbasis teknologi, khususnya pemanfaatan AI seperti ChatGPT, dalam mempermudah mahasiswa memahami konsep-konsep statistika yang kompleks. Mahasiswa mungkin tidak hanya mampu memahami materi, tetapi juga memiliki kepercayaan diri untuk mengaplikasikan kemampuan pada tugas akademik melibatkan analisis data.

Analisa hasil angket dari 8 indikator (Tabel 1) menunjukkan bahwa pada aspek Kemudahan Penggunaan, mayoritas mahasiswa merasa bahwa AI memudahkan mereka dalam memahami materi statistika dan melakukan analisis data, dengan 60% memilih *Setuju* dan 30% *Sangat Setuju*. Tidak ada responden yang merasa kesulitan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan AI, seperti ChatGPT, diterima sebagai alat pendukung pembelajaran yang efektif. Mahasiswa mungkin dapat lebih mudah mengakses dan memahami konsep-konsep statistika yang kompleks dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan AI dalam belajar statistik dan menganalisis data.

Pada aspek Efektifitas Pembelajaran, hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan AI dianggap membuat proses belajar statistika dan analisis data lebih efektif, dengan 60% mahasiswa menyatakan *Setuju* dan 40% *Sangat Setuju*. Tidak ada responden yang bersikap netral atau tidak setuju, yang menunjukkan bahwa teknologi AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Mahasiswa merasakan efisiensi dalam belajar, juga lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam memahami statistik untuk kebutuhan akademik.

Pada item 3 (Meningkatkan Pemahaman), hasil angket menunjukkan bahwa 80% mahasiswa merasa *Setuju* dan 10% *Sangat Setuju* bahwa penggunaan AI membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep statistika yang sulit, sementara 10% lainnya bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa tidak terbantu, yang menegaskan bahwa AI, seperti ChatGPT, efektif dalam menyederhanakan konsep yang kompleks dan sulit dipahami. Mahasiswa dapat mengatasi kesulitan belajar dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang statistik dan pengolahan data

Pada aspek Kenyamanan Penggunaan, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa nyaman menggunakan AI dalam belajar statistika dan analisis data, dengan 60% memilih *Setuju* dan 20% *Sangat Setuju*, sementara 20% lainnya bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa tidak nyaman, yang menunjukkan bahwa teknologi ini dapat diterima dengan baik dalam proses pembelajaran. Rasa kenyamanan ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan AI secara konsisten untuk membantu mereka dalam belajar yang lebih efektif.



Pada aspek Dukungan dalam Analisis Data, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa AI membantu mereka melakukan analisis data dengan lebih cepat dan akurat, dengan 60% memilih *Setuju* dan 10% *Sangat Setuju*, sementara 30% lainnya bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa tidak terbantu, yang mengindikasikan bahwa AI mampu menjadi alat pendukung yang andal dalam pengolahan data. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas analisis data dengan lebih efisien yang dapat meningkatkan produktivitas mereka.

Pada aspek Keterlibatan dalam Pembelajaran, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa penggunaan AI membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam belajar statistika, dengan 60% memilih *Setuju* dan 10% *Sangat Setuju*, sementara 30% lainnya bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa tidak tertarik, yang menandakan bahwa AI berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Tingkat keterlibatan mahasiswa yang lebih tinggi ini dapat mendorong motivasi belajar secara keseluruhan, yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi statistik.

Pada aspek Kepercayaan Terhadap Hasil AI, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa yakin dengan hasil yang diberikan oleh AI dalam proses analisis data, dengan 60% memilih *Setuju* dan 10% *Sangat Setuju*, sementara 30% lainnya bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa ragu, yang menunjukkan bahwa AI diterima sebagai alat yang andal dan akurat dalam mendukung analisis data. Implikasinya, kepercayaan ini dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam menggunakan AI untuk tugas-tugas statistik kedepannya.

Terakhir pada aspek Ketersediaan Dukungan dan Panduan, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa AI menyediakan cukup panduan dan dukungan selama proses pembelajaran, dengan 90% memilih *Setuju* dan 10% bersikap netral. Tidak ada responden yang merasa kurang terbantu, yang mengindikasikan bahwa AI, seperti ChatGPT, mampu menjadi mitra pembelajaran yang efektif. Mahasiswa dapat lebih mandiri dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas statistik.

No	Indikator	Tingkat Persetujuan (%)				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Kemudahan Penggunaan (AI memudahkan saya dalam memahami materi statistika dan analisis data)	0	0	10	60	30
2	Efektivitas Pembelajaran (Penggunaan AI membuat proses	0	0	0	60	40



	belajar statistika dan analisis data lebih efektif)					
3	Meningkatkan Pemahaman (AI membantu meningkatkan pemahaman saya dalam konsep-konsep statistika yang sulit)	0	0	10	80	10
4	Kenyamanan Penggunaan (Saya merasa nyaman menggunakan AI dalam belajar statistika dan analisis data)	0	0	20	60	20
5	Dukungan dalam Analisis Data (AI membantu saya melakukan analisis data dengan lebih cepat dan akurat)	0	0	30	60	10
6	Keterlibatan dalam Pembelajaran (Penggunaan AI membuat saya lebih tertarik dan terlibat dalam belajar statistika)	0	0	30	60	10
7	Kepercayaan terhadap Hasil AI (Saya merasa yakin dengan hasil yang diberikan oleh AI dalam proses analisis data)	0	0	30	60	10
8	Ketersediaan Dukungan dan Panduan (Saya merasa AI menyediakan cukup panduan dan dukungan selama proses pembelajaran)	0	0	10	90	0

Tabel 1. Persentase Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan pada Kegiatan *Workshop*

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan AI, khususnya ChatGPT, sebagai alat pendukung pembelajaran statistika dan analisis data. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa AI memudahkan proses pembelajaran, membuat mereka lebih efektif dalam memahami konsep yang sulit, dan memberikan panduan serta dukungan yang memadai. Selain itu, AI juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menganalisis data dengan cepat dan akurat, sekaligus mendorong keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan demikian, potensi besar AI dapat melatih mahasiswa secara mandiri untuk mengasah kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang kompleks (Wardani,



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 2 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Mazidah, & Hidayah, 2024; Zakiyah et al., 2024) misalkan tugas statistik dan pengolahan data penelitian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa prodi Perbankan Syariah di IAIN Manado dalam menggunakan teknologi AI, khususnya ChatGPT, untuk memfasilitasi pembelajaran statistika dan analisis data. Melalui tiga pertemuan yang interaktif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu akademik. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dan termotivasi untuk menggunakan AI dalam studi mereka. Ke depan, kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas materi yang diajarkan serta memperkenalkan penggunaan AI di bidang studi lainnya, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Manado. Terima kasih atas antusiasme, partisipasi aktif, dan respons positif yang telah diberikan selama pelaksanaan pertemuan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada rekan-rekan dosen dan tim yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

REFERENCES

- Ardianto. (2021). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*. Deepublish.
- Cheloff, A. Z., Pochapin, M. B., & Popov, V. (2024). Su1981 Potential of Generative AI in Meta-Analysis: Automating Literature Review and Data Extraction. *Gastroenterology*, 166(5, Supplement), S-890. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0016-5085\(24\)02530-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0016-5085(24)02530-7)
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226.
- Heryana, D., Setiawati, L., & Suhendar, B. (2019). Sistem Informasi Dan Potensi Manfaat Big Data Untuk Pendidikan. *Gunahumas*, 2(2), 350–357.



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 2 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

- Koch, M. J., Wienrich, C., Straka, S., Latoschik, M. E., & Carolus, A. (2024). Overview and confirmatory and exploratory factor analysis of AI literacy scale. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7, 100310. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100310>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101.
- Misnawati, M. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 2, pp. 54–67).
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42.
- Sandy, F., Liling, D., & Pratama, M. P. (2023). Impelentasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan Tinggi. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(3), 111–117.
- Sulartopo, S., Kholifah, S., Danang, D., & Santoso, J. T. (2023). Transformasi proyek melalui keajaiban kecerdasan buatan: mengeksplorasi potensi ai dalam project management. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 363–392.
- Wardani, H. K., Mazidah, E. N., & Hidayah, B. (2024). Potensi dan tantangan kecerdasan buatan sebagai asisten belajar mahasiswa FKIP dalam menyelesaikan tugas akademik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 18–30.
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Lingga, S. A., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan AI dalam Dunia Pendidikan. *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 1–16.
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika Utama*, 1(2), 19–24.